

## PENGARUH METODE BELAJAR *MIND MAPPING* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI MI AL-QOLAM CIBUNGBULANG BOGOR

Gugun Gunawan, Shela Nur Anbarsari  
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
[gugun.gunawan@iuqibogor.ac.id](mailto:gugun.gunawan@iuqibogor.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X yaitu metode *mind mapping* terhadap variabel Y minat belajar. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain Quasi Eksperimen. Dalam model ini terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji "t". Berdasarkan data penelitian diperoleh hasil uji hipotesis  $t_{hitung} = 8,321 > t_{tabel} = 1,671$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi metode *mind mapping* terhadap minat belajar siswa di MI Al-Qolam.

**Kata Kunci:** metode *mind mapping*, minat belajar

### ABSTRACT

*This study aims to determine whether there is an influence between variable X, namely the mind mapping method on variable Y, interest in learning. The research used is quantitative research with Quasi Experiment design. In this model there are two groups, namely the experimental class and the control class. // The data analysis technique uses normality test, linearity test, homogeneity test, and hypothesis testing with the "t" test. Based on the research data, it was found that the results of hypothesis testing  $t_{count} = 8,321 > t_{table} = 1,671$  then  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, so it was concluded that there was a significant effect of the mind mapping method on student interest in learning at MI Al-Qolam.*

**Keywords:** *mind mapping method, interest in learning*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mencapai kesejahteraan hidup. Sektor pendidikan merupakan tulang punggung untuk menjadi penghasil SDM yang berdaya. Hal ini tentu menuntut kualitas tenaga pendidik, agar bisa mencetak SDM yang siap bersaing di era MEA tahun 2015. Pesatnya perkembangan Lembaga-lembaga pendidikan di satu sisi sesuai dengan cita-cita untuk memperoleh pendidikan bagi generasi muda. Namun permasalahan timbul apabila lembaga pendidikan tidak sesuai dengan harapan orangtua peserta didik.

Dengan menggunakan metode yang menyenangkan pada mata pelajaran IPA akan jadi mata pelajaran yang menarik dan meningkatkan minat belajar. Siswa menyukai pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta memuaskan rasa ingin tahu pada pelajaran. Metode adalah teknik guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa agar siswa bisa dengan mudah memahami pelajaran.

Metode *mind mapping* adalah metode pembelajaran yang memudahkan siswa mendapatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat kreatif, efektif, dan akan memetakan pikiran kita. Menggunakan metode *mind mapping* akan menjadikan siswa lebih antusias dalam belajar, kreatif, inovatif bahkan menjadi mata pelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Apabila peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan metode *mind mapping* maka akan menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar pada sesuatu. Guru harus menumbuhkan minat siswa agar siswa memiliki rasa ingin tahu kepada pelajaran. Terdapat tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu 1) faktor dorongan dari dalam, 2) faktor motivasi sosial, dan 3) faktor emosional. Berdasarkan pendapat di atas minat tidak hanya datang pada diri sendiri melainkan dari luar diri siswa. Dengan menggunakan metode menyenangkan maka akan menimbulkan minat dan motivasi belajar. IPA adalah salah satu pembelajaran pada tingkat sekolah dasar, merupakan pelajaran untuk menampakan, mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai ilmiah pada siswa. Tujuan pembelajaran IPA memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya seperti materi awan dan proses terjadinya hujan. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nur ayat 43:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُرْسِلُ سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُ ثُمَّ يَجْعَلُهُ رُكَامًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلَالِهِ وَيُنَزِّلُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ جِبَالٍ فِيهَا مِنْ بَرَدٍ فَيُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ

“Tidaklah engkau melihat bahwa Allah menjadikan awan bergerak perlahan, kemudian mengumpulkannya, lalu dia menjadikannya bertumpuk-tumpuk, lalu engkau melihat hujan keluar dari celah celahnya dan Dia (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran es) itu kepada siapa yang dia kehendaki dan dihindarkannya dari siapa yang Dia kehendaki. Kilauan kilatnya hampir-hampir menghilangkan penglihatan.”

Seorang guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan meningkatkan minat belajar pada pelajaran IPA.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap



minat belajar siswa. Mengacu pada tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian yang berbasis eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian adalah Quasi Eksperimen, yakni desain yang memiliki kelompok kontrol, namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen, maka perlu diadakan kajian-kajian variabel yang diambil. Penelitian kuantitatif ini menggunakan korelasional, di mana pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan pengaruh metode *mind mapping* (X) dengan minat Belajar (Y).

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Sampel penelitian menurut Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MI Al-Qolam Bogor. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampling jenuh secara sederhana adalah pemilihan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi yang ada atau disebut sensus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa yang menggunakan metode *mind mapping* pada kelas eksperimen dan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol.

### Hasil Uji Linieritas

<b>Kelas Kontrol * Kelas Eksperimen</b>	Between	(Combined)	.800
	Groups	Linearity	<b>.867</b>
		Deviation from Linearity	.767

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil uji linieritas kelas eksperimen dan kelas kontrol 0,857. Signifikansi untuk seluruh kelas lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui homogenitas dan tidaknya distribusi dua kelompok data. Uji ini dilakukan menggunakan analisis *Test of homogeneity of varians*. Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel di bawah ini



### Hasil Homogenitas Test of Homogeneity of Variance

		Sig.
<b>Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kontrol</b>	<b>Based on Mean</b>	<b>.062</b>

Dari hasil analisis homogenitas pada tabel 4.9 tampak bahwa nilai probabilitas adalah 0,062. Data dikatakan homogen jika probabilitas atau  $p$  lebih besar dari  $> 0,05$  pada uji homogenitas. Karena nilai probabilitas pada data di atas  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa sample memiliki varian yang homogen.

Kedua kelompok mempunyai varian yang sama serta mempunyai sampel yang berdistribusi normal, jadi untuk mengetahui perbedaan perlakuan pada kedua kelompok, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji- $t$  sample *independent* (*Independent simple t test*). Uji- $t$  dilakukan dengan menganalisis hasil kedua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Berikut ini adalah hasil perhitungan kedua kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen):

#### Hasil Uji Hipotesis

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
minat belajar	Equal variances assumed	3.624	.062	-8.321	60	.000
	Equal variances not assumed			-8.321	57.734	.000

Berdasarkan tabel di atas setelah melakukan uji hipotesis menggunakan independent sample Test maka hasil uji hipotesis signifikan. Diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$  maka kita dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode belajar *mind mapping* terhadap minat belajar siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa yang menggunakan metode *mind mapping* pada kelas eksperimen dan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol, Objek penelitian menggunakan dua kelas, yaitu kelas IV-A selaku kelas kontrol dan kelas IV-B selaku kelas eksperimen. Sebelum melakukan penelitian peneliti memberikan materi IPA menggunakan metode *mind mapping* pada kelas eksperimen selama dua pertemuan. Materi yang digunakan dengan metode *mind mapping* adalah materi Sumber Daya Alam Manusia.

Minat belajar adalah keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan senang saat pembelajaran dimulai. Maka penulis ingin mengetahui seberapa besar minat belajar siswa apabila menggunakan metode *mind mapping*. Setelah peneliti memberikan materi IPA dengan menggunakan metode *mind mapping* pada kelas eksperimen siswa berantusias dalam pelajaran IPA karena menggunakan metode *mind mapping* adalah cara menyenangkan dan menarik bagi siswa.

Ketika peneliti memberikan metode di kelas eksperimen siswa menjadi antusias



dalam mengikuti pelajaran dan aktif di dalam kelas sehingga metode *mind mapping* sangat membantu untuk meningkatkan minat belajar siswa, Setelah melakukan uji persyaratan berupa uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas menunjukkan hasil yang normal berikut penjelasan hasil uji persyaratan:

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Chi Kuadrat maka hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Karena nilai sig > 0,05 berarti kedua kelas kontrol dan eksperimen bersifat normal.

Berdasarkan uji linieritas menggunakan SPSS maka hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil berdistribusi normal. Karena nilai sig > 0.05 hubungan keduanya kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat linier. Berdasarkan uji homogenitas menggunakan spss maka hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil yang homogen. Karena nilai sig > 0.05 menunjukkan kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen, Ketika peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen siswa sangat senang dan antusias. Kelebihan menggunakan metode *mind mapping* adalah siswa mampu lebih cepat memahami materi yang diberikan oleh guru. Siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga dengan menggunakan metode *mind mapping* bisa menumbuhkan minat belajar siswa.

Setelah melakukan uji hipotesis menggunakan independent sample t-Test maka hasil uji hipotesis signifikan. Diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$  maka kita dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode belajar *mind mapping* terhadap minat belajar siswa, Setelah melakukan uji hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan metode belajar *mind mapping* terhadap minat belajar IPA.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan panjang lebar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA antara kelas IV yang menggunakan metode *mind mapping* dan metode konvensional. Minat belajar siswa kelas 1V-B (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas IV-A (kelas kontrol) dan terdapat pengaruh apabila guru menggunakan metode *mind mapping* karena metode *mind mapping* adalah metode yang menarik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Adapun saran dari penulis Metode *mind mapping* sebagai salah satu metode pembelajaran di saat guru menyampaikan materi, dengan harapan siswa mampu lebih mudah memahami dan menumbuhkan minat belajar siswa. Akan tetapi Penelitian masih terbatas dalam ruang lingkup MI Al-Qolam Cibungbulang Bogor, dapat dicoba pada berbagai tingkatan kelas dan berbagai mata pelajaran, sehingga disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan keefektifan metode *mind mapping* bagi dunia pendidikan dalam cakupan yang lebih luas khususnya di jengjang MI (Madarasah Ibtidaiyah).



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta)
- Bungin Burhan, (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; Kencana).
- Buzan Tony, (2008). *Buku Pintar Mind Mapping*. (Jakarta; PT Gramedia).
- Buzan Tony, (2008). *Buku Pintar Mind Map*. (Jakarta; pt gramedia pustaka utama).
- Djaali, (2012). *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta PT bumi aksara).
- Faturohman Imam dkk, (2017). *Implementasi Model Pembelajaran Penjas dan Modifikasi Alat Belajar*, (sumedang: aula ptsa sumedang).
- Grasido Tim, (2020). *"Super Smart Mind Mapping"*. (Jakarta: pt grasido).
- Herujulianti Eliza dkk. (2002). *"Pendidikan Kesehatan Gigi"* (Jakarta: buku kedokteran).
- Hanifa Halid, La Adu. (2019). *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di sekolah* (siduarjo: deepublish).
- Hary hermawan. (2018). *Metode Kuantitatif untuk Riset Bidang Kepariwisata*, (open sciene framework).
- krisno Budiyanto Agus. (2016). *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning*, (cet. Pertama. Malang: UMM Press).
- Nanang Martono, (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pres).
- Nirmala Siska, pikiranrakyat.com 2020, Hlm 01
- Republik indonesia, Undang-Undang Dasar RI nomor 14 Tahun 2005, Bab I, Pasal 1
- Republik Indonesia, peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no 37 tahun 2018 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar RI nomor 20 tahun 2003, bab X pasal 37
- Suryaningsih Arifah. *Guru Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015* (Oktober 2014)
- Simbolon Naeklan, "faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik".
- Sohimin Aris, (2013) *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum*.
- Syahfutra Edy. (2020). *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*, (cet.pertama. Sukabumi:haura publishing)
- Sodadi, (2016). *"minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa"* Manper Agus.
- Sugiono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (bandung: Alfabeta).
- Sedarmayanti, dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung; CV. Mandar Maju).
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*, (Jakarta; Rineka Cipta).
- Syoto Sandu, (2015). *Dasar metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing).
- Aritonang, keke T Aritonang. (2008) *Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal pendidikan penabur*.
- Darusman Rijal. (2014). "Penerapan Model Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir kreatif Matematika Siswa SMP." *infinity* 02 (03)
- Indrawati Aniek. (2011). "pengaruh kualitas layanan pendidikan terhadap kepuasan konsumen". *Jurnal ekonomi dan bisnis*. 01.



- M Yusuf T Dan Mutmainnah Amin, "Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol, 01, No 01 (Juni2016)
- Roida eva flora siagian, "Pengaruh Minat dan Kebiasaan BelajarSiswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika" *jurnal formatif* 02 (02)
- Susanti Sri. (2016) "metode mind mapping untuk menimhkatkan hasil belajar IPS di sekolah dasar". *Jurnal Pendidikan guru sekolah dasar*. 01 (01)
- Yusuf T M Dan Amin Mutmainnah, (2016) "Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 01 (01)

